Ibadah Raya Malang, 11 Januari 2015 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 2-3 menunjuk pada 7 kali percikan darah di depan Tabut Perjanjian. Artinya adalah sengsara daging yang harus dialami oleh 7 sidang jemaat bangsa Kafir atau sidang jemaat akhir jaman, supaya sempurna dan tak bercacat cela, untuk layak menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Wahyu 2:9-10
2:9 Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu â" namun engkau kaya â" dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah jemaah Iblis.
2:10 Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.

Sidang jemaat Smirna mengalami kesusahan, kemiskinan, fitnahan, sama dengan mengalami penderitaan atau sengsara bersama Yesus.
Sikap yang benar dalam menghadapi penderitaan bersama Yesus:

1. Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita.
2. Hendaklah engkau setia sampai mati.

ad. 1. Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita.
Markus 14:50-52,70-71
14:50 Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri.
14:51 Ada seorang muda, yang pada waktu itu hanya memakai sehelai kain lenan untuk menutup badannya, mengikuti Dia. Mereka hendak menangkapnya,
14:52 tetapi ia melepaskan kainnya dan lari dengan telanjang.
14:70 Tetapi Petrus menyangkalnya pula. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ berkata juga kepada Petrus: "Engkau ini pasti salah seorang dari mereka, apalagi engkau seorang Galilea!"
14:71 Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang yang kamu sebut-sebut ini!"

Jika takut menderita karena Yesus, maka pasti akan melarikan diri dari Tuhan, sehingga telanjang sampai menyangkal Tuhan dan menyangkal firman pengajaran yang benar.
Oleh sebab itu, jangan takut dalam menghadapi salib bersama Yesus.

Praktek kehidupan yang tidak takut menghadapi penderitaan atau salib bersama Yesus:

1. Menggunakan penderitaan bersama Yesus atau salib sebagai senjata.
   1 Petrus 4:1-2
   4:1 Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, â" karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa â",
   4:2 supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

   Untuk 2 hal:
   a. Bertobat, sama dengan berhenti berbuat dosa untuk kembali kepada Tuhan, sama dengan mati terhadap dosa.

   b. Hidup menurut kehendak Allah, seperti Nuh masuk dalam bahtera Nuh.
      Sekarang, artinya adalah kita masuk baptisan air yang benar sesuai kehendak Allah. Di jaman Nuh, ada banyak kapal lain tetapi semuanya tenggelam. Sekarang, ada banyak macam baptisan air, tetapi hanya satu yang benar dan menyelamatkan.

      1 Petrus 3:20-21
      3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.
      3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan â" maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah â" oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Roma 6:4
6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah bertobat dan mati terhadap dosa harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, untuk kemudian bangkit bersama Yesus dalam hidup baru, yaitu hidup Surgawi.

Kejadian 6:9
6:9 Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.

Hidup baru memiliki hati nurani yang baik, sehingga kita bisa hidup dalam kebenaran dalam segala hal dan tidak menyetujui yang salah. Kita menjadi senjata kebenaran, beribadah melayani Tuhan dengan setia dan benar.

Kejadian 6:8
6:8 Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.

Maka kita akan mendapat kasih karunia dari Tuhan. Hasilnya:

- Kasih karunia sanggup memelihara dan melindungi kehidupan kita secara jasmani di tengah kesulitan dan kemustahilan dunia.
  Kasih karunia juga sanggup memelihara dan melindungi kehidupan kita secara rohani di tengah dosa-dosa sampai puncaknya dosa.

- Kasih karunia sanggup memelihara dan melindungi nikah dan buah nikah (yang masuk bahtera Nuh ada 4 pasang nikah) sehingga tidak hancur tetapi bisa masuk dalam nikah rohani, yaitu Pesta Nikah Anak Domba.

- Kasih karunia sanggup untuk melindungi kita dari penghukuman Tuhan yang akan datang, yaitu api yang akan memusnahkan dunia beserta isinya sampai api neraka.

2. Sabar dan tekun dalam penderitaan bersama Yesus.
   Yakobus 5:8-11
   5:8 Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat!
   5:9 Saudara-saudara, janganlah kamu bersungut-sungut dan saling mempersalahkan, supaya kamu jangan dihukum. Sesungguhnya Hakim telah berdiri di ambang pintu.
   5:10 Saudara-saudara, turutilah teladan penderitaan dan kesabaran para nabi yang telah berbicara demi nama Tuhan.
   5:11 Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya, karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan.

   Ayub 1:1-3
   1:1 Ada seorang laki-laki di tanah Us bernama Ayub; orang itu saleh dan jujur; ia takut akan Allah dan menjauhi kejahatan.
   1:2 Ia mendapat tujuh anak laki-laki dan tiga anak perempuan.
   1:3 Ia memiliki tujuh ribu ekor kambing domba, tiga ribu ekor unta, lima ratus pasang lembu, lima ratus keledai betina dan budak-budak dalam jumlah yang sangat besar, sehingga orang itu adalah yang terkaya dari semua orang di sebelah timur.

   Keadaan gereja akhir jaman adalah seperti Ayub, yaitu hidup benar, suci, dan diberkati oleh Tuhan. Tetapi harus mengalami penderitaan bersama Yesus. Sikap yang benar adalah sabar dan tekun.
   Sabar adalah kemampuan untuk menanti waktu Tuhan, artinya tidak bersungut-sungut dalam penderitaan, tidak menyalahkan orang lain, dan tidak mencari jalan sendiri di luar firman Allah. Di luar firman hanya ada jalan buntu dan kebinasaan. Yang benar adalah kita mengoreksi diri, mengucap syukur, dan menyembah Tuhan.
   Tekun artinya tekun dalam iman dan dalam pengajaran yang benar. Kita juga bertekun dalam Ruangan Suci. Di dalamnya terdapat 3 macam alat yang menunjuk pada ketekunan dalam 3 macam ibadah:
   a. Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karuniaNya.
   b. Meja Roti Sajian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, persekutuan dengan Anak Allah dalam firman pengajaran yang benar dan korban Kristus.
   c. Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa, persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasihNya.

   Dalam penggembalaan, tubuh jiwa roh kita melekat pada Allah Tritunggal seperti carang melekat pada pokok, maka cepat atau lambat pasti akan berbuah manis.

Sabar dan tekun sama dengan mengulurkan dua tangan kepada Tuhan, dan Tuhan mengulurkan dua tangan kepada kita. Hasilnya Ayub mengalami pemulihan secara dobel dua kali lipat.

a. Pemulihan rohani, yaitu penyucian dari dosa-dosa.

Ayub 32:1-2

32:1 Maka ketiga orang itu menghentikan sanggahan mereka terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya benar.
32:2 Lalu marahlah Elihu bin Barakheel, orang Bus, dari kaum Ram; ia marah terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya lebih benar dari pada Allah,

Penyucian dari kebenaran diri sendiri, yaitu kebenaran di luar Alkitab, kebenaran yang diperoleh dengan menutupi dosa lewat menyalahkan orang lain, sampai menyalahkan Tuhan dan firman pengajaran yang benar.
Kebenaran diri sendiri juga adalah banyak berbicara yang salah, dan tidak bisa memandang Tuhan.

Ayub 42:5-6

42:5 Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau.
42:6 Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."

Lewat ujian habis-habisan, Ayub bisa mencabut perkataannya dan melihat Tuhan sebagai Imam Besar yang Pengasih dan Penyayang.

Yakobus 3:2

3:2 Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

b. Pemulihan jasmani juga terjadi.

Ayub 42:10

42:10 Lalu TUHAN memulihkan keadaan Ayub, setelah ia meminta doa untuk sahabat-sahabatnya, dan TUHAN memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu.

3. Tidak tawar hati.

2 Korintus 4:16-17

4:16 Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.
4:17 Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.

Tidak tawar hati sama dengan tidak kecewa, tidak putus asa, tetapi berbahagia saat bisa menderita bersama Yesus.

1 Petrus 4:14

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Maka Roh kemuliaan akan dicurahkan. Hasilnya:

a. Roh Kudus mengandung kuasa untuk membelah Laut Kolsom, yaitu ada jalan keluar dari segala masalah.

Keluaran 14:16,21

14:16 Dan engkau, angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.
14:21 Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

b. Roh Kudus sanggup menciptakan yang pahit menjadi manis.

Keluaran 15:25

15:25 Musa berseru-seru kepada TUHAN, dan TUHAN menunjukkan kepadanya sepotong kayu; Musa melemparkan kayu itu ke dalam air; lalu air itu menjadi manis. Di sanalah diberikan TUHAN ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan kepada mereka dan di sanalah TUHAN mencoba mereka,

c. Roh Kudus mengubahkan kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Keluaran 15:26

15:26 firman-Nya: "Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala

ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit manapun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau."

Maka ada Yesus sebagai Yehova Rapha yang sanggup memberi kesembuhan dari segala penyakit jasmani, penyakit nikah rumah tangga. Sampai kita menjadi sempurna saat kedatangan Yesus kedua kali. Kita menjadi mempelai wanita Tuhan yang layak menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.